

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

“Menurut Moh Nazir, Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Novitasari. 2020)”

“Menurut sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah jeni penelitian yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya

3.2 Populasi dan sampel

“Sugiono (2018) Populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan sedangkan Sempel adalah sebagian dari populasi itu”

Pada penelitian ini populasi yang di gunakan adalah perusahaan *e-commerce* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sempling yang di gunakan adalah sempling jenuh artinya dimana semua populasi di jadikan sampel dan sampel yang di gunakan ialah perusahaan *e-commerce* yang ada di BEI pada saat pandemi covid-19 yaitu PT. Kioson Komersial Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT NEC Indonesia Tbk, PT Yeloo Integra Datanet Tbk, PT Telefast Indonesia Tbk

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang di gunakan adalah data skunder yaitu data yang di dapat secara tidak langsung dari informan dan biasanya berupa dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca serta data lain yang mendukung penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan *e-commerce* yang sudah *Go Poblic* di Bursa Efek Indonesia di kuarta II pada tahun 2020 yaitu PT. Kioson Komersial

Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT NEC Indonesia Tbk, PT Yeloo Integra Datanet Tbk, PT Telefast Indonesia Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di lakukan penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

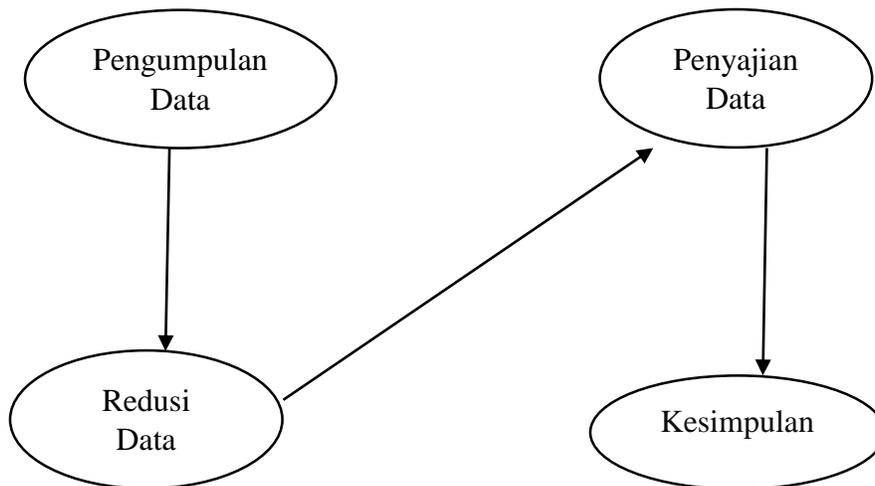
1. Metode Dokumentasi

Menurut “Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Novitasari. 2020)”. Pada penelitian ini dokumentasi yang di gunakan peneliti adalah data-data laporan keuangan perusahaan *e-commerce* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kuarta II tahun 2020 (bulan April-Juni) dengan mengakses langsung situs www.idx.co.id.

2. Metode Studi Kepustakaan

Studi pustaka atau pengumpulan data yang bersumber dari membaca, mempelajari dan menelaah literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode G-score dan metode Z-score

3.5 Teknik Analisis Data



Gambar 3.1 Teknik analisa data

Menurut “Sugiyono (2018). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”. Aktivitas dalam analisi data, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan memberi kesimpulan

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018) pada penelitian ini proses reduksi data di lakukan dengan menggunakan analisis G-

Score kemudian memilih data yang dianggap penting dan mendukung hasil penelitian

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data akan di sampaikan dalam uraian dengan standar hasil:

1. Tidak sehat ($G\text{-score} \leq -0,02$),
2. Sehat ($G\text{-score} \geq 0,01$)
3. *Gray area* ($-0,02 \leq G \leq 0,01$),

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan penyajian data dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.